



TUJUAN TINDAK TUTUR DIREKTIF, KOMISIF DAN EKSPRESIF DALAM PIDATO XI JINPING UNTUK PBB PADA 1 OKTOBER 2020

Yang Nadia Miranti

Email: yangnadia@ub.ac.id

Program Studi Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya

David Vincensius

Email: davidvincensius@gmail.com

Program Studi Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya

Diah Ayu Wulan

Email: diahayuwulan96@yahoo.co.id

Program Studi Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya

Abstrak

Pidato merupakan sarana untuk menyampaikan gagasan di muka umum. Banyak institusi yang telah menggunakan sarana ini, seperti sekolah, perusahaan dan juga negara. Presiden Xi Jinping sebagai presiden Tiongkok, juga menggunakan pidato sebagai alat untuk menyampaikan gagasan kepada publik, baik secara nasional di Tiongkok maupun internasional. Salah satu pidato internasional Presiden Xi Jinping adalah pidato yang ditujukan pidato kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 1 Oktober 2020. Penelitian ini membahas makna dan tujuan pidato tersebut melalui paradigma teori tindak tutur, untuk dapat diketahui tujuan tindak tutur direktif, komisif dan ekspresif yang tersimpan dalam setiap tuturan kalimat yang diujarkan, sehingga meminimalisir kesalahpahaman dalam sebuah pembicaraan. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa dalam pidato Xi Jinping untuk PBB pada 1 Oktober 2020 terdapat 22 tindak tutur direktif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk menasehati 3 tuturan, permintaan 9 tuturan, dan memerintah 10 tuturan; terdapat 3 tindak tutur komisif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk berjanji 2 tuturan dan menawarkan sesuatu 1 tuturan; serta terdapat 9 tindak tutur ekspresif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk salam 3 tuturan, harapan 1 tuturan, memuji 2 tuturan, berbelasungkawa 1 tuturan, mengeluh 1 tuturan dan berterima kasih 1 tuturan.

Kata kunci: Tindak Tutur, Pidato Xi Jinping, PBB.

Abstract

Speech is a means to convey ideas in public. Many institutions have used this facility, such as schools, companies and also the state. President Xi Jinping as president of China, also uses speech as a tool to convey ideas to the public, both nationally in China and internationally. One of President Xi Jinping's international speeches was a speech addressed to the United Nations (UN) on October 1, 2020. This study discusses the meaning and purpose of the speech through the paradigm of speech act theory, in order to know the purpose of directive, commissive and expressive speech acts that are stored in each sentence uttered, so as to minimize misunderstandings in a conversation. Based on this research, it was found that in Xi Jinping's speech to the United Nations on October 1, 2020 there were 22 directive speech acts which were divided into speech purposes to advise 3 speeches, request 9 speeches, and command 10 speeches; there are 3 commissive speech acts which are divided into speech purposes to promise 2 speeches and offer something 1 speech; and there are 9 expressive speech acts which are divided into speech purposes for





greeting 3 speeches, wishing 1 speech, praising 2 speeches, condoling 1 speech, complaining 1 speech and thanking 1 speech.

Keywords: Speech Act, Xi Jinping's Speech, United Nations.

PENDAHULUAN

Presiden Tiongkok, Xi Jinping, pada 1 Oktober 2020, menyampaikan gagasan dalam sebuah pidato kenegaraan kepada organisasi internasional dunia, Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang biasa disebut juga dengan PBB. Dalam pidato ini, Presiden Xi Jinping mengulas mengenai peringatan 75 tahun PBB dan 25 tahun peringatan Beijing World Conferences on Women. Beijing World Conferences on Women merupakan konferensi tentang perempuan tingkat dunia yang bertujuan untuk aksi kesetaraan, pembangunan dan perdamaian. Pidato ini disampaikan melalui sebuah pidato kenegaraan yang diberitakan secara resmi oleh pemerintah Tiongkok berikut naskah pidatonya yang juga disebarluaskan melalui website 中国外交部zhōngguó wàijiāo bù Kementerian Luar Negeri Tiongkok dalam laman <https://www.fmprc.gov.cn>.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang makna dan tujuan setiap tuturan kalimat dalam pidato Xi Jinping untuk PBB pada 1 Oktober 2020 sehingga dapat diketahui tujuan tuturan yang diujarkan dalam isi pidato tersebut dan meminimalisir adanya kesalahpahaman. Teori tindak tutur yang merupakan salah satu bagian dari rumpun ilmu linguistik pragmatik adalah landasan paradigma penelitian ini. 章晓丽 Zhang Xiaoli (2019:131) mengungkapkan “言语行为理论总结为一句话就是 ‘说话就是做事’ ” yányǔ xíngwéi lǐlùn zǒngjié wéi yījù huà jiùshì ‘shuōhuà jiùshì zuòshì’ Teori tindak tutur diringkas dalam satu kalimat, 'berbicara adalah melakukan sesuatu'. Melalui kutipan tersebut diketahui bahwa setiap tuturan tentu memiliki tujuan tertentu. Puspitasari (2020:82) menyampaikan bahwa “tindak tutur merupakan kegiatan seseorang menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu.” Menurut Putrayasa (2014:87) “setidak-tidaknya terdapat tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh penutur, yaitu tindak lokusi (locutionary act), tindak ilokusi (illocutionary act), dan tindak perlokusi (perlocutionary act).” Tindak tutur lokusi adalah tuturan yang serupa antara tujuan dan maknanya. Tindak tutur ilokusi adalah tuturan yang secara tidak langsung memiliki maksud lain di luar dari makna asli kata tersebut. Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang memiliki pengaruh langsung dari tuturan penutur terhadap mitra tutur. Ditinjau dari tujuan penelitian ini, maka konsep tindak tutur ilokusi merupakan paradigma yang tepat untuk diterapkan. Dilihat dari fungsinya, Saifudin (2019:8) menyatakan bahwa tindak tutur ilokusi diklasifikasikan menjadi beberapa fungsi, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Dalam penelitian ini, peneliti memilih fungsi direktif, komisif dan ekspresif untuk diteliti terhadap naskah pidato Xi Jinping untuk PBB pada 1 Oktober 2020. 郭宁宁 Guo Ningning dalam *Modern Linguistics 现代语言学* (2020:175), menyampaikan:

1. Tindak Tutur Direktif

“表达说话者想使听话者做某事，如建议、请求、命令等。”

biǎodá shuōhuà zhě xiǎng shǐ tīnghuà zhě zuò mǒu shì, rú jiànyì, qǐngqiú, mìnglǐng děng.

Menunjukkan bahwa pembicara ingin pendengar melakukan sesuatu, seperti saran, permintaan, perintah, dan lainnya.



Maknanya, tindak tuturan direktif dimaksudkan supaya pendengar melakukan tindakan sesuai tuturan pembicara, contohnya ialah kalimat-kalimat yang mengarah untuk memberi saran, meminta, memerintah atau lainnya yang tuturannya ditujukan guna mengajak pendengar melakukannya. Kata kunci untuk menentukan klasifikasi jenis ini misalnya adalah kata 要 yào, 千万 qiān wàn, dan 非。。不可 fēi.. Bùkě. Contoh bentuk kalimatnya adalah 你们非学不可 nǐmen fēi xué bùkě Kita harus pergi.

2. Tindak Tutur Komisif

“表达说话者将要做某事，如许诺、恐吓等。”

biǎodá shuōhuà zhě jiāngyào zuò mǒu shì, rú xǔnuò, kǒnghè děng.

Menunjukkan bahwa pembicara akan melakukan sesuatu, seperti janji, ancaman dan lainnya.

Maknanya, tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengharuskan pembicara berkomitmen melakukan sesuatu di masa depan, contohnya adalah kalimat-kalimat yang mengarah terkait perjanjian, penawaran, mengancam atau lainnya yang berisi hal-hal yang ingin dan akan dilakukan di masa depan oleh si pembicara. Kata kunci untuk menentukan klasifikasi jenis ini misalnya adalah kata 承诺 chéngnuò dan 以后 yǐhòu. Contoh bentuk kalimatnya adalah 下个月他承诺去你家 xià ge yuè tā chéngnuò qù nǐ de jiā Dia berjanji untuk pergi ke rumah kamu bulan depan.

3. Tindak Tutur Ekspresif

“表达说话者自己对事物的情感和态度，如感谢、祝贺、道歉、抱怨等。”

biǎodá shuōhuà zhě zìjǐ duì shìwù de qínggǎn hé tàidù, rú gǎnxiè, zhùhè, dàoqiàn, bàoyuàn děng.

Mengekspresikan emosi dan sikap pembicara sendiri terhadap berbagai hal, seperti terima kasih, selamat, permintaan maaf, keluhan dan lainnya.

Maknanya, tindak tutur ekspresif adalah ungkapan sikap dan perasaan pembicara tentang suatu keadaan atau reaksi terhadap sesuatu, contohnya adalah kalimat-kalimat yang diungkapkan guna memberi salam, berterima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, mengeluh atau lainnya yang bertujuan untuk memberikan ekspresi terhadap suatu hal atau kejadian. Kata kunci untuk menentukan klasifikasi jenis ini misalnya adalah kata 不好意思 bù hǎo yìsi dan 谢谢 xièxie. Contoh bentuk kalimatnya adalah 谢谢老师帮我一个大忙 xièxie lǎoshī bāng wǒ yīge dà máng Terima kasih guru telah membantu saya.

ketiga fungsi tindak tutur di atas dipilih peneliti untuk diaplikasikan ke dalam penelitian ini adalah karena objek dalam penelitian ini adalah sebuah pidato. Pidato umumnya bertujuan untuk memberikan perintah, memiliki ungkapan perjanjian dan memiliki ujaran yang mengekspresikan sesuatu. Ketiga fungsi tindak tutur tersebut relevan untuk diterapkan dalam penelitian berobjek pidato. Selain itu, pemilihan ketiga fungsi tindak tutur tersebut juga bertujuan untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan.





Sementara itu, terkait pemilihan topik pidato yang dipilih sebagai objek penelitian dilakukan peneliti melalui pertimbangan dengan melihat kepada siapa pidato tersebut ditujukan. Pidato yang diberikan oleh suatu negara kepada lembaga organisasi internasional tentunya memiliki nilai penting dan tujuan secara khusus. Pidato Xi Jinping untuk PBB pada 1 Oktober 2020 merupakan salah satu pidato formal kenegaraan yang tentunya memiliki tujuan secara khusus dan naskahnya juga dipublikasikan secara resmi oleh pemerintah Tiongkok, sehingga dapat dipastikan ujaran-ujaran yang dituturkan dalam isi pidato.

METODE

Metode kualitatif merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian ini. Menurut Widi (2010, hal. 57) penelitian kualitatif ialah bila tujuan utama penelitian tersebut untuk menggambarkan suatu situasi, fenomena, permasalahan atau kejadian. Berdasarkan metode ini, sumber data yang berasal dari naskah pidato Xi Jinping untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 1 Oktober 2020 diobservasi konteks tuturan di dalamnya. Karim, dkk (2019:244) menyampaikan “observasi pada kegiatan berbahasa diarahkan dengan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang terlihat, mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut dengan mengamati objek kajian dalam konteksnya.” Tindak observasi yang dimaksud ialah wujud dari studi dokumen. Afandi (2013:101) mendefinisikan “studi dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.” Oleh sebab itu, teknik analisis yang diterapkan adalah (1) membaca naskah asli pidato dalam bahasa Mandarin; (2) menerjemahkan pidato ke dalam bahasa Indonesia; (3) mengklasifikasikan kalimat tuturan yang bermakna ke dalam tuturan direktif, komisif dan ekspresif; (4) menelaah tuturan yang telah diklasifikasikan untuk diketahui tujuan dari tuturan tersebut yang ditinjau dari konteks bahasan dalam isi pidato tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Tindak Tutur Direktif

No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
1.	记者问她，你还是一个孩子，还需要别人帮助。 <i>jìzhě wèn tā, nǐ hái shì yí gè hái zǐ, hái xū yào bié rén bāng zhù.</i> Reporter bertanya ke padanya, kamu masih kecil, masih membutuhkan bantuan orang lain.	Pernyataan tersebut merupakan deskripsi terkait tindakan seorang reporter yang bertanya kepada seorang anak kecil dan menasehatinya untuk mencari bantuan.	Menasehati
2.	在我们抗击疫情和推动经济社会复苏进程中，尤其要关注妇女特殊需要，落实《北京宣言》和《行动纲领》。	Kalimat tersebut berisi perintah dari Tiongkok untuk kita semua supaya memberi perhatian khusus akan kebutuhan perempuan.	Memerintah



No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
	<p><i>zài wǒmen kàngjǐ yìqíng hé tuīdòng jīngjì shèhuì fùsù jìnchéng zhōng, yóuqí yào guānzhù fùnǚ tèshū xūyào, luòshí “běijīng xuānyán” hé “xíngdòng gānglǐng”.</i></p> <p>Dalam perjuangan kita melawan pandemi dan mendorong proses pemulihan ekonomi serta sosial, kita harus memberi perhatian pada kebutuhan khusus perempuan dan menerapkan "Deklarasi Beijing" dan "Platform Aksi."</p>		
3.	<p>第一，帮助妇女摆脱疫情影响。</p> <p><i>dì yī, bāngzhù fùnǚ bǎituō yìqíng yǐngxiǎng.</i></p> <p>Pertama, bantu wanita menyingkirkan dampak pandemi.</p>	<p>Pernyataan tersebut meminta masyarakat dunia untuk secara bersama membantu perempuan mengatasi dampak pandemi terhadap diri mereka.</p>	Permintaan
4.	<p>要关注一线女性医务工作者身体健康、社会心理需求、工作环境。</p> <p><i>yào guānzhù yīxiàn nǚxìng yīwù gōngzuò zhě shēntǐ jiànkāng, shèhuì xīnlǐ xūqiú, gōngzuò huánjìng.</i></p> <p>Perhatian harus diberikan pada kesehatan pekerja medis wanita, psikologi masyarakat dan lingkungan kerja.</p>	<p>Pernyataan tersebut adalah perintah dari Tiongkok untuk kita lebih memberikan perhatian khusus pada pekerja medis wanita, psikologi masyarakat dan perkembangan lingkungan kerja.</p>	Memerintah
5.	<p>我们要把保障妇女和女童权益置于公共卫生和复工复产计划重要地位，特别是拓宽妇女就业渠道，打击侵犯妇女权益的行为。</p> <p><i>wǒmen yào bǎ bǎozhàng fùnǚ</i></p>	<p>Pernyataan tersebut bermakna perintah untuk menempatkan perlindungan hak kepentingan perempuan dalam posisi penting, khususnya terkait</p>	Memerintah





No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
	<p><i>hé nǚtóng quányì zhì yú gōnggòng wèishēng hé fùgōng fù chǎn jìhuà zhòngyào dìwèi, tèbié shì tàkuān fùnǚ jiùyè qúdào, dǎjǐ qīnfàn fùnǚ quányì de xíngwéi.</i></p> <p>Kita harus menempatkan perlindungan hak kepentingan perempuan dan anak perempuan pada posisi penting dalam kesehatan publik serta rencana untuk mulai kembali bekerja, khususnya dalam memperluas lapangan kerja bagi perempuan dan memerangi pelanggaran hak kepentingan perempuan.</p>	kesempatan mereka untuk mulai kembali bekerja.	
6.	<p>我们要强化社会服务，优先保障孕产妇、儿童等特殊人群，格外关心贫困妇女、老龄妇女、残疾妇女等困难群体，为她们做好事、解难事、办实事。</p> <p><i>wǒmen yào qiánghuà shèhuì fúwù, yōuxiān bǎozhàng yùn chǎnfù, értóng děng tèshū rénpǔn, géwài guānxīn pínkùn fùnǚ, lǎolíng fùnǚ, cánjǐ fùnǚ děng kùnnán qúntǐ, wèi tāmen zuò hǎoshì, jiěnnán shì, bàn shíshì.</i></p> <p>Kita harus memperkuat pelayanan sosial, mengutamakan perlindungan ibu hamil, anak dan kelompok khusus lainnya, dan memberikan perhatian khusus kepada perempuan miskin, perempuan lanjut usia, perempuan penyandang disabilitas dan kelompok kurang beruntung lainnya, serta berbuat baik, memberi solusi, dan melakukan hal-hal praktis untuk mereka.</p>	Kalimat tersebut mengarahkan dunia untuk meningkatkan pelayanan sosial dengan mengutamakan pelayanan untuk perempuan.	Memerintah
7.	第二，让性别平等落到实处	Kalimat tersebut merupakan permintaan	Permintaan



No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
	<p>◦</p> <p><i>dì èr, ràng xìngbié píngděng luò dào shíchù.</i></p> <p>Kedua, menerapkan kesetaraan gender.</p>	Tiongkok agar dunia menerapkan cara pandang kesetaraan gender.	
8.	<p>这次疫情既带来了前所未有的挑战，也提供了深刻反思、重塑未来的机遇。</p> <p><i>zhè cì yìqíng jì dài láile qiánsuǒwèiyǒu de tiǎozhàn, yě tígōngle shēnkè fǎnsī, chóng sù wèilái de jīyù.</i></p> <p>Pandemi ini tidak hanya membawa tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, tetapi juga memberikan peluang untuk refleksi yang mendalam dan membentuk kembali masa depan.</p>	<p>Pernyataan tersebut merupakan nasehat bagi dunia untuk dapat memanfaatkan waktu-waktu rehat akibat pandemi ini sebagai suatu waktu untuk merefleksikan diri.</p>	Menasehati
9.	<p>世界的发展需要进入更加平等、包容、可持续的轨道，妇女事业是衡量的重要标尺。</p> <p><i>shìjiè de fā zhǎn xūyào jìnrù gèngjiā píngděng, bāoróng, kě chíxù de guǐdào, fùnǚ shìyè shì héngliáng de zhòngyào biāochǐ.</i></p> <p>Perkembangan dunia perlu memasuki jalur yang lebih setara, inklusif dan berkelanjutan, serta perjuangan perempuan adalah tolak ukur yang penting.</p>	<p>Pernyataan tersebut merupakan permintaan untuk menjadikan perjuangan perempuan serta pandangan kesetaraan yang inklusif dan berkelanjutan menjadi tolak ukur penting dalam masyarakat.</p>	Permintaan
10.	<p>保障妇女权益必须上升为国家意志。</p> <p><i>bǎozhàng fùnǚ quányì bìxū shàngshēng wèi guójiā yìzhì.</i></p>	<p>Pernyataan tersebut memerintahkan setiap negara untuk kembali fokus karena negara berperan penting dalam melindungi hak-hak warga negaranya,</p>	Memerintah



No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
	Perlindungan hak-hak perempuan harus diangkat sesuai dengan keinginan negara.	khususnya bagi kaum perempuan.	
11.	<p>要以疫后恢复为契机，为妇女参政提供新机遇，提高妇女参与国家和经济文化社会事务管理水平。</p> <p><i>yào yǐ yì hòu huīfù wèi qìjī, wèi fùnǚ cānzhèng tígōng xīn jīyù, tígāo fùnǚ cānyù guójiā hé jīngjì wénhuà shèhuì shìwù guǎnlǐ shuǐpíng.</i></p> <p>Pemulihan dari pandemi perlu dijadikan sebagai peluang untuk memberikan kesempatan baru bagi partisipasi perempuan dalam politik dan meningkatkan partisipasi perempuan dalam penyelenggaraan urusan nasional, ekonomi, budaya dan sosial.</p>	<p>Kalimat tersebut merupakan permintaan untuk pada masa pemulihan pandemi dijadikan sebagai masa persiapan bagi perempuan agar nantinya dapat turut aktif dalam berbagai bidang kegiatan.</p>	Permintaan
12.	<p>我们要消除针对妇女的偏见、歧视、暴力，让性别平等真正成为全社会共同遵循的行为规范和价值标准。</p> <p><i>wǒmen yào xiāochú zhēnduì fùnǚ de piānjiàn, qíshì, bàolì, ràng xìngbié píngděng zhēnzhèng chéngwéi quán shèhuì gòngtóng zūnxún de xíngwéi guīfàn hé jiàzhí biāozhǔn.</i></p> <p>Kita harus menghilangkan prasangka, diskriminasi, dan kekerasan terhadap perempuan, dan menjadikan kesetaraan gender benar-benar sebagai kode etik dan standar nilai yang diikuti oleh seluruh masyarakat.</p>	<p>Kalimat tersebut bertujuan memberi perintah bagi setiap negara agar menjadikan kesetaraan gender sebagai kode etik dan standar nilai wajib dalam masyarakat.</p>	Memerintah
13.	第三，推动妇女走在时代前	Pernyataan tersebut merupakan permintaan agar dunia	Permintaan



No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
	<p>列。</p> <p><i>dì sān, tuīdòng fùnǚ zǒu zài shídài qiánliè.</i></p> <p>Ketiga, mempromosikan wanita untuk menjadi yang terdepan.</p>	<p>mengutamakan kepentingan perempuan menjadi yang terdepan.</p>	
14.	<p>要坚持在发展中保障妇女权益，靠发展改善妇女民生，实现妇女事业和经济社会同步发展。</p> <p><i>yào jiānchí zài fāzhǎn zhōng bǎozhàng fùnǚ quányì, kào fāzhǎn gǎishàn fùnǚ mínshēng, shíxiàn fùnǚ shìyè hé jīngjì shèhuì tóngbù fāzhǎn.</i></p> <p>Kita harus gigih dalam menjaga hak dan kepentingan perempuan dalam pembangunan, meningkatkan mata pencaharian perempuan melalui pembangunan, dan mewujudkan pembangunan secara progresif antara usaha perempuan dan ekonomi masyarakat.</p>	<p>Pernyataan tersebut memerintahkan dunia untuk mematenkan pandangan kesetaraan gender dan melindungi hak-hak perempuan.</p>	Memerintah
15.	<p>我们要扫清障碍、营造环境，最大限度调动广大妇女积极性、主动性、创造性，增强她们的获得感、幸福感、安全感。</p> <p><i>wǒmen yào sǎo qīng zhàng'ài, yíngzào huánjìng, zuìdà xiàndù tiáo dòng guǎngdà fùnǚ jījìxìng, zhǔdòng xìng, chuàngzàoxìng, zēngqiáng tāmen de huòdé gǎn, xìngfú gǎn, ānquán gǎn.</i></p> <p>Kita harus menghilangkan rintangan, menciptakan lingkungan, memobilisasi antusiasme, inisiatif, dan kreativitas wanita sejauh mungkin,</p>	<p>Pernyataan tersebut merupakan perintah untuk meningkatkan rasa keuntungan, kebahagiaan dan keamanan bagi perempuan.</p>	Memerintah





No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
	dan meningkatkan rasa keuntungan, kebahagiaan, dan keamanan mereka.		
16.	<p>我们要充分发挥政府作用，广泛调动社会力量，支持和帮助妇女享有出彩的人生。</p> <p><i>wǒmen yào chōngfēn fāhuī zhèngfǔ zuòyòng, guǎngfàn diàodòng shèhuì lìliàng, zhīchí hé bāngzhù fùnǚ xiāngyǒu chūcǎi de rénshēng.</i></p> <p>Kita harus memainkan peran pemerintah secara penuh, memobilisasi kekuatan sosial secara ekstensif, dan mendukung serta membantu wanita menikmati kehidupan yang cemerlang.</p>	<p>Pernyataan tersebut merupakan perintah bagi setiap pemerintah di dunia untuk dapat menjamin kehidupan hak-hak perempuan.</p>	Memerintah
17.	<p>第四，加强全球妇女事业合作。</p> <p><i>dì sì, jiāqiáng quánqiú fùnǚ shìyè hézuò.</i></p> <p>Keempat, perkuat kerja sama global dalam perjuangan perempuan.</p>	<p>Kalimat tersebut merupakan permintaan Tiongkok untuk menjalin kerja sama global antar negara guna secara bersama-sama berjuang demi perempuan.</p>	Permintaan
18.	<p>我们支持联合国把妇女工作放在优先位置，在消除暴力、歧视、贫困等老问题上加大投入，在解决性别数字鸿沟等新挑战上有所作为，使妇女目标成为2030年议程的早期收获。</p> <p><i>wǒmen zhīchí liánhéguó bǎ fùnǚ gōngzuò fàng zài yōuxiān wèizhì, zài xiāochú bàolì, qíshì, pínkùn děng lǎo wèntí shàng jiā dà tóurù, zài jiějué xìngbié shùzì hōnggōu děng xīn tiǎozhàn shàng yǒu suǒ zuòwéi, shǐ fùnǚ mùbiāo chéngwéi 2030 nián yìchéng de</i></p>	<p>Pernyataan tersebut adalah permintaan agar permasalahan terkait perempuan dan kesetaraan akan terus dibahas lebih lanjut dalam PBB.</p>	Permintaan



No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
	<p><i>zǎoqí shōuhuò.</i></p> <p>Kami mendukung Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk memprioritaskan pekerjaan perempuan, meningkatkan investasi dalam penghapusan kekerasan, diskriminasi, kemiskinan, dan masalah lama lainnya, serta membuat perbedaan dalam mengatasi tantangan baru seperti kesenjangan digital gender, dan menjadikan tujuan perempuan sebagai hasil awal dari Agenda 2030.</p>		
19.	<p>我们也支持提高妇女在联合国系统中的代表性。</p> <p><i>wōmen yě zhīchí tígāo fùnǚ zài liánhéguó xìtǒng zhōng de dàibiǎo xìng.</i></p> <p>Kami juga mendukung peningkatan keterwakilan perempuan dalam sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa.</p>	<p>Pernyataan tersebut adalah permintaan untuk adanya peningkatan terkait keberadaan perempuan dalam PBB.</p>	Permintaan
20.	<p>联合国妇女署要丰富性别平等工具箱，完善全球妇女发展路线图。</p> <p><i>liánhéguó fùnǚ shǔ yào fēngfù xìngbié píngděng gōngjù xiāng, wánshàn quánqiú fùnǚ fāzhǎn lùxiàn tú.</i></p> <p>Wanita PBB harus memperkaya perangkat kesetaraan gender, dan meningkatkan peta jalan global untuk pembangunan wanita.</p>	<p>Pernyataan tersebut merupakan perintah kepada anggota perempuan PBB untuk semakin memperkaya peraturan dan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kesetaraan gender, yang dengan ini menjadi suatu jalan bagi perkembangan perempuan yang lebih progresif.</p>	Memerintah
21.	<p>中国倡议在2025年再次召开全球妇女峰会。</p>	<p>Pernyataan tersebut meminta kegiatan konferensi wanita agar diadakan kembali pada</p>	Permintaan





No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
	<p><i>zhōngguó chángyì zài 2025 nián zàicì zhàokāi quánguó fùnǚ fēnghuì.</i></p> <p>Tiongkok mengusulkan untuk mengadakan Konferensi Wanita Global lagi pada tahun 2025.</p>	2025 mendatang.	
22.	<p>让我们继续携手努力，加快实现性别平等、促进全球妇女事业发展。</p> <p><i>ràng wǒmen jìxù xiéshǒu nǚlì, jiākuài shíxiàn xìngbié píngděng, cùjìn quánguó fùnǚ shìyè fāzhǎn.</i></p> <p>Mari kita terus bekerja sama untuk mempercepat perwujudan kesetaraan gender dan mempromosikan pembangunan perempuan global.</p>	<p>Pernyataan tersebut ialah nasehat Tiongkok bagi dunia untuk dapat saling bekerja sama dalam mewujudkan kesetaraan gender dan pembangunan perempuan global.</p>	Menasehati

Bentuk Tindak Tutur Komisif

No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
1.	<p>我们将继续加大对全球妇女事业支持力度。</p> <p><i>wǒmen jiāng jìxù jiā dà duì quánguó fùnǚ shìyè zhīchí lìdù.</i></p> <p>Kami akan terus meningkatkan dukungan kami untuk tujuan perempuan global.</p>	<p>Pernyataan tersebut merupakan janji Tiongkok untuk terus meningkatkan dukungannya bagi permasalahan-permasalahan perempuan secara global.</p>	Berjanji
2.	<p>未来5年内，中国将再向联合国妇女署提供1000万美元捐款。</p> <p><i>wèilái 5 niánnèi, zhōngguó jiāng zài xiàng liánhéguó fùnǚ shǔ tígōng 1000 wàn měiyuán juānkuǎn.</i></p>	<p>Kalimat tersebut bertujuan untuk menawarkan dana sumbangan bagi anggota perempuan PBB.</p>	Menawarkan sesuatu



No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
	Dalam lima tahun ke depan, Tiongkok akan memberikan sumbangan US \$ 10 juta lagi kepada Wanita PBB.		
3.	<p>中国将继续设立中国—联合国教科文组织女童和妇女教育奖，支持全球女童和妇女教育事业。</p> <p><i>zhōngguó jiāng jìxù shèlì zhōngguó-liánhéguó jiàokē wén zǔzhī nǚtóng hé fùnǚ jiàoyù jiǎng, zhīchí quánqiú nǚtóng hé fùnǚ jiàoyù shìyè.</i></p> <p>Tiongkok akan melanjutkan Penghargaan Pendidikan Anak Perempuan dan Wanita Tiongkok-UNESCO untuk mendukung pendidikan anak perempuan dan wanita di seluruh dunia.</p>	<p>Kalimat tersebut adalah janji Tiongkok untuk selalu mendukung kemajuan pendidikan bagi perempuan di seluruh dunia.</p>	Berjanji

PENUTUP

Simpulan

Penelitian tujuan tindak tutur memberikan pengetahuan terkait tujuan sebuah tuturan kalimat diujarkan. Pemahaman mengenai tujuan dari sebuah tuturan dapat membantu meminimalisir adanya kesalahan pemahaman dari si pendengar. Dalam pidato Xi Jinping untuk PBB pada 1 Oktober 2020 ditemukan sebanyak 22 tindak tutur direktif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk menasehati 3 tuturan, permintaan 9 tuturan, dan memerintah 10 tuturan. Tujuan tindak tutur direktif tersebut memberikan ajakan untuk turut dipahami dan dilakukan oleh pendengar. Ditemukan juga 3 tindak tutur komisif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk berjanji 2 tuturan dan menawarkan sesuatu 1 tuturan. Tujuan tindak tutur komisif ini memberikan pengertian mengenai hal-hal yang akan dilakukan Tiongkok pada masa depan di dunia masyarakat internasional. Serta, ditemukan 9 tindak tutur ekspresif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk salam 3 tuturan, harapan 1 tuturan, memuji 2 tuturan, berbelasungkawa 1 tuturan, mengeluh 1 tuturan dan berterima kasih 1 tuturan. Tujuan tindak tutur ekspresif tersebut memberikan pemahaman terkait nilai-nilai kesantunan dan perasaan Tiongkok yang diwakilkan oleh Presiden Xi Jinping.

Saran

Penelitian ini secara khusus mengacu pada tujuan dari tindak tutur direktif, komisif dan ekspresif, tanpa melakukan penelitian implikatur di dalamnya. Untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, dapat dikembangkan dengan penelitian implikatur, khususnya



mengaplikasikan teori implikatur konvensional. Selain itu, naskah teks pidato Xi Jinping untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 1 Oktober 2020 tentunya juga memiliki tuturan tindak tutur asertif maupun deklaratif. Penelitian ini belum membahas dari kedua sisi tindak tutur tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, R. (2013). Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. *PEDAGOGIA*, 98-108.
- Karim, Tadjuddin Maknun, Asriani Abbas. (2019). Praanggapan dalam Pamflet Sosialisasi Pelestarian Lingkungan di Kabupaten Wakatobi. *JURNAL ILMU BUDAYA*, 241-247.
- Puspitasari, D. (2020). Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas VII MTSN 4 PALU. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 80-93.
- Putrayasa, I. B. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 1-16.
- Widi, R. K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- 郭宁宁. (2020). 间接言语行为理论视角下庭审口译问语翻译的语用研究. *Modern Linguistics 现代语言学*, 172-184.
- 章晓丽. (2019). 话语视角下的言语行为理论探究——以谷歌退出中国事件为例. *教学方法创新与实践*, 131-133.